

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 15 SEMARANG**



Disusun Oleh :

Nama : Agus Sulistio

NIM : 6301409139

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Andy Moorad Oesman, S.Pd, M.Ed

NIP. 197311262008011005

Kepala Sekolah
SMA N 15 Kota Semarang



S. Panca Mulyadi, S.Pd, M.Pd.

NIP. 196306271988031005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga praktikan mampu menyelesaikan penulisan laporan PPL 2 ini. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan PPL 1 dan PPL 2, khususnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. S. Panca Mulyadi, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 15 Semarang.
4. Andy Moorad Oesman, S.Pd, M.Ed, selaku Dosen Koordinator di SMA Negeri 15 Semarang.
5. Drs. Sukirno, M.Pd selaku dosen pembimbing di SMA Negeri 15 Semarang.
6. Drs. Trio Heru Prasetyono selaku guru pamong di SMA Negeri 15 Semarang.
7. Semua guru, Staf tata usaha, karyawan dan semua siswa-siswi SMA N 15 Semarang.
8. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan do'a restu serta mendo'akan sehingga membantu penyelesaian laporan PPL 2 ini.
9. Teman – teman PPL tanpa terkecuali yang telah membantu penulis selama PPL hingga terselesainya laporan ini.

Praktikan menyadari bahwa usaha yang praktikan lakukan tentu saja masih ada kelemahannya. Praktikan berharap laporan PPL ini bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 8 Oktober 2012

Agus Sulistio

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.....	4
B. Pengertian dan Dasar Konseptual PPL.....	6
C. Sasaran dan Prinsip-Prinsip PPL	7
D. Kewajiban Dalam PPL II di Sekolah / Tempat Latihan.....	8
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu Pelaksanaan	9
B. Tempat Pelaksanaan.....	9
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Bimbingan	10
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	10
BAB IV PENUTUP	12
A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI.....	13
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran
1. Rencana Kegiatan
 2. Jadwal Kegiatan
 3. Presensi Siswa
 4. Analisis Nilai Ulangan Harian
 5. Nilai Sikap
 6. Nilai Praktik
 7. Nilai PPK
 8. Program Tahunan
 9. Program Semester
 10. Silabus
 11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL, dan pengembangan profesionalismenya nanti di dunia kerja.

Di dalam Praktik Pengalaman Lapangan II ini, mahasiswa dinilai dari berbagai aspek. Mahasiswa praktikan dinilai dari empat kompetensi keguruan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi mahasiswa apakah dapat mencapai keempat kompetensi tersebut secara keseluruhan atau tidak.

Sehingga setelah melalui PPL II ini, diharapkan mahasiswa praktikan mampu mengajar dengan lebih baik dengan pengalaman yang telah diterima selama melaksanakan PPL ini.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan (Unnes)

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan.
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran, seperti: Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan Waktu Efektif, pengembangan Silabus dan sistem penilaian dengan bimbingan guru pamong.
 - b. Praktikan dapat menerapkan ilmu yang selama ini didapatkan di bangku kuliah dengan bimbingan guru pamong bersama dengan dosen pembimbing.
 - c. Praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, profesional, personal dan kemasyarakatan, di mana mahasiswa praktikan setelah mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dapat mengetahui dan memahami kompetensi profesional yang harus dimiliki seorang guru.
 - d. Dapat mengetahui bagaimana seorang guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran dan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan dalam menyusun perencanaan pembelajaran serta dapat memperoleh gambaran tentang aktualisasi pembelajaran yang baik dan efektif.
2. Manfaat bagi Sekolah.
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan terjalin kerjasama yang baik antara sekolah dengan Unnes.
 - b. Dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan system pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.

- c. Dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
 - d. Menambah wawasan model pembelajaran disekolah tersebut.
3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi (Unnes).
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) sehingga kurikulum, metode, model dan pengelolaan PBM di instansi/sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II

Adapun dasar pelaksanaan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3859);
 - b. Nomor 17 Tahun 2011 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105)
 - c. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496);
3. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang

5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
 - a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat;
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional;
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - c. Nomor 225/)/2002 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - e. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - f. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - g. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalam Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

B. Pengertian dan Dasar Konseptual Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya (dalam Keputusan Rektor tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program pendidikan Universitas Negeri Semarang Pasal 1 ayat 1).

Adapun dasar konseptual dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan kepada peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
6. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

Untuk mendapatkan kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya, para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

C. Sasaran dan Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Prinsip-prinsip PPL adalah sebagai berikut:

- 1) PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah / tempat latihan.
- 2) PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
- 3) PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
- 4) Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
- 5) Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. UNNES, Dinas Pendidikan Nasional Provinsi / Kabupaten / Kota, dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggung jawab secara proposional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
- 6) PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM / latihan.
- 7) Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
- 8) Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

D. Kewajiban Dalam PPL II di Sekolah / Tempat Latihan

- a. Berkoordinasi dengan sekolah / tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong.
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran.
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
- h. Membantu memperlancar arus informasi ke-PPL-an dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya.
- i. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
- j. Secara individual menyusun Lapopran PPL beserta Refleksi diri sesuai dengan format yang berlaku di UPT PPL UNNES.
- k. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah / tempat latihan.
- l. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah / Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada UPT PPL UNNES pada tanggal 10 Oktober 2012.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat yang disediakan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang kepada praktikan adalah di SMA NEGERI 15 SEMARANG yang beralamat di Jalan Kedungmundu Raya Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan PPL I dan PPL II dilaksanakan secara berkesinambungan pada semester yang sama. Serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendaftaran Praktek Pengalaman Lapangan tanggal 11-19 Juni 2012.
- b. Pembekalan *microteaching* yang dilakukan di masing-masing jurusan tanggal 16-21 Juli 2012.
- c. Pembekalan PPL tanggal 24-26 Juli 2012.
- d. Upacara penerjunan tanggal 30 Juli 2012.
- e. Tanggal 30 Juli – 10 Oktober 2012 pelaksanaan PPL di sekolah latihan.
- f. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan.

D. Materi Kegiatan

- a. Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas/lapangan, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar di kelas. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam

melaksanakan KBM di kelas. Praktikan juga menggunakan media yang bervariasi sehingga dapat menarik minat siswa dalam belajar dan dapat menghindari kebosanan.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian, serta mengadakan penilaian.

E. Proses Bimbingan

Praktikan senantiasa melaksanakan bimbingan dengan guru pamong dan dosen pembimbing selama kegiatan PPL. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah dengan melakukan koordinasi sebelum mengajar dan adanya evaluasi setelah mengajar. Guru pamong mengemukakan kelebihan dan kekurangan cara mengajar praktikan serta mengemukakan perbaikan yang harus dilakukan oleh praktikan. Guru pamong juga memberikan saran yang membangun. Dengan adanya proses yang seperti ini, dapat menghasilkan perbaikan yang sangat besar bagi diri praktikan. Proses bimbingan oleh dosen pembimbing dilakukan dengan menanyakan tentang materi atau cara yang akan digunakan ketika akan mengajar baik secara tatap muka maupun tidak, dan adanya evaluasi setelah mengajar.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Penerimaan serta sambutan oleh pihak sekolah terhadap praktikan sangatlah baik. Dalam melaksanakan PPL II, terdapat hal-hal yang mendukung dan menghambat proses pelaksanaan praktik mengajar. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II diantaranya sebagai berikut:

1. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan karyawan SMA Negeri 15 Semarang.
2. Sekolah menyediakan ruangan yang dapat digunakan oleh mahasiswa PPL.

3. Fasilitas yang sangat memadai
4. Adanya hubungan yang baik dengan guru pamong dan dosen pembimbing
Guru pamong dan dosen pembimbing selalu membimbing dan mengarahkan praktikan, memberikan saran dan masukan yang bermanfaat dan bersikap sabar dalam menghadapi praktikan dengan segala kekurangannya.

5. Teman PPL yang baik

Teman PPL yang mampu membantu ketika mengalami kesulitan dalam melakukan pengajaran ataupun kesulitan dalam mengikuti administrasi sekolah. Kekompakan yang tercipta membuat lingkungan tempat PPL nyaman sehingga tidak terjadi kesalah pahaman.

Adapun hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya adaptasi mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan lingkungan sekolah.
2. Keterbatasan pengalaman mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam mengontrol kelas sehingga tidak semua siswa memperhatikan pengajaran.
3. Meskipun banyak siswa yang menerima praktikan dengan baik, tapi ada juga yang kurang menghargai praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian yang telah praktikan sampaikan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1) Praktik Pengalaman Lapangan memiliki pengaruh yang sangat besar bagi mahasiswa praktikan. Tanpa adanya Praktik Pengalaman Lapangan, praktikan tidak akan bisa mengetahui apa yang benar-benar dihadapi nantinya di lingkungan sekolah, karena di universitas mahasiswa hanya menerima teori.
- 2) Pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 15 Semarang telah berjalan dengan dengan baik. Meskipun terdapat beberapa kendala, tapi pada akhirnya hal ini dapat diatasi dengan baik oleh praktikan. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi malah menjadikan praktikan lebih kuat dan menjadi lebih baik. Praktikan mendapatkan kesan mendalam dari seluruh sivitas akademika di SMA Negeri 15 Semarang.

B. Saran

Dari apa yang sudah praktikan dapatkan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II, terdapat beberapa saran yang ingin praktikan sampaikan kepada pihak sekolah, pihak universitas, dan pihak mahasiswa praktikan sendiri. Saran yang dapat praktikan sampaikan adalah sebagai berikut:

- 1) Pihak UPT PPL Universitas Negeri Semarang hendaknya dapat memonitoring mahasiswa PPL secara berkala sehingga tahu kondisi mahasiswa praktikan yang sesungguhnya di lapangan.
- 2) Mahasiswa praktikan hendaknya memanfaatkan kesempatan untuk berada di sekolah latihan dengan sebaik-baiknya. Carilah apa yang tidak bisa didapatkan di universitas dan pelajari semua dengan baik

Refleksi Diri

Nama : Agus Sulistio

Nim : 6301409139

Jurusan/Prodi : PKLO/Pendidikan

Fakultas : FIK

Kegiatan PPL I yang dilaksanakan di SMA Negeri 15 Semarang sejak tanggal 30 Juli hingga tanggal 9 Agustus 2012 ini memberikan banyak hal baru bagi saya sebagai guru praktikan, hal hal teknis dan praktikal yang sebelumnya hanya dapat saya pelajari secara teoritis dan idealis di bangku perkuliahan yang akan sangat bermanfaat sebagai bekal saya untuk menjadi seorang pengajar yang lebih baik nantinya.

Selama melaksanakan PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan tidak hanya meliputi observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, tetapi juga observasi di dalam kelas yang meliputi pengamatan cara guru mengajar dan mengelola kelas, metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran terkait, dan lain sebagainya.

Dari hasil observasi yang telah saya lakukan bersama mahasiswa praktikan yang lainnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni (Penjaskes)

Sesuai dengan jurusan yang saya ambil yaitu PKLO, maka disini saya nantinya akan mengajar mata pelajaran Penjaskes. Kita tahu bahwa satu-satunya pelajaran yang dapat menjangkau keempat komponen ranah pendidikan yaitu aspek afektif, kognitif, psikomotorik dan fisik adalah melalui mata pelajaran Penjaskes tersebut, dengan tanpa sedikitpun mengesampingkan mata pelajaran lain. Kelebihan inilah yang seharusnya kita sadari sebagai calon guru Penjaskes. Namun karena pelajaran Penjaskes pelajaran yang lebih sering dilakukan diluar kelas atau lapangan, kadang teori-teori yang disampaikan guru kurang diperhatikan oleh siswanya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana disekolah sudah cukup lengkap, contohnya sudah terdapat lapangan untuk futsal, basket, dan voli di tambah pula adanya aula atau ruangan indor olahraga yang berguna untuk olah raga bulutangkis, tenis meja, dan senam. Dengan adanya perlengkapan tersebut sangat mendukung kegiatan belajar penjaskes di sekolah SMA N 15 ini.

3. Kualitas Guru Pamong

Dalam lingkungan sekolah latihan ini, Guru Pamong yang membimbing saya adalah Drs. Trio Heru Prasetyo. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana banyaknya pengalaman seorang Guru senior tercermin dalam pembawaan beliau yang tetap tenang dan sabar menghadapi setiap anak didiknya. Tidak tampak keengganan beliau untuk membantu para siswanya yang kesulitan dalam melakukan latihan.

4. Kemampuan diri praktikan

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan melihat bagaimana seorang guru berpengalaman mengajar siswanya, saya menyadari bahwa mengajar itu bukan hanya tentang bagaimana seorang pengajar menyampaikan materi yang di ajarkannya, tetapi juga tentang bagaimana seorang guru harus dapat menjaga sisi psikologis siswanya agar dapat terus terarahkan pada pribadi yang lebih baik sekaligus termotivasi untuk terus meningkatkan kualitas dirinya masing masing. Hal inilah yang saya sadari tidak dapat dikuasai hanya dengan penguasaan teori pendidikan maupun psikologi, namun memerlukan suatu proses sosialisasi dan pembelajaran panjang yang dilakukan dalam pembelajaran yang nyata. Kurangnya pengalaman mengajar kelas besar menjadi dasar kurangnya kemampuan saya sebagai pengajar yang jeli, efektif dan profesional. Namun demikian, dalam hal kemampuan berbicara di hadapan cukup banyak siswa, saya tidak mengalami suatu kendala berarti karena saya dulu pernah mengikuti pelatihan khusus lisensi D sepak bola (pelatih usia dini). Dengan pengalaman tersebut membuat saya terbiasa menghadapi para siswa.

Semarang, 08 Oktober 2012
Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Drs. Trio Heru Prasetyono
NIP. 196701042002121003

Agus Sulistio
NIM. 6301409139

DAFTAR PUSTAKA

_____. 2012. *Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang*. Unnes:
Semarang.